

Research Article**The Influence of High School Students' Character Education Program on Increasing Competency Readiness to Face Future Challenges****Salma Aulia Rahma**

Universitas Sebelas Maret

E-mail: salmaaulr@student.uns.ac.id**Imanuela Paskha Christianto**

Universitas Sebelas Maret

E-mail: imanuelapaskha7@student.uns.ac.id**Suparmi**

Universitas Sebelas Maret

E-mail: suparmi@staff.uns.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Aslim: Journal of Education and Islamic Studies.

Received : Oktober 24, 2025

Revised : November 18, 2025

Accepted : Desember 10, 2025

Available online : Desember 28, 2025

How to Cite: Salma Rahma, Imanuela Paskha Christianto, & Suparmi. (2025). The Influence of High School Students' Character Education Program on Increasing Competency Readiness to Face Future Challenges. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 2(4), 280–288. <https://doi.org/10.63738/aslim.v2i4.73>

Abstract

This study aims to explore and understand the various methods implemented by educational institutions to improve students' character skills. With increasing awareness of the value of character education in developing well-rounded individuals who are ready for the future, the literature review article uses publications from 2021-2025 that can be accessed via Google Scholar. A literature review was conducted to identify relevant studies. Key traits consistently targeted for development include resilience, self-confidence, drive, self-esteem, and social values such as respect, tolerance, and caring. This character development strategy is implemented through three main channels: the formal curriculum, extracurricular activities, and through the creation of a supportive school environment and culture. Factors identified as determinants of success include strong and committed school leadership, comprehensive engagement of all staff, active student participation, and strong collaboration with parents and the community. In conclusion, effective character development requires a planned, deliberate strategy tailored to the specific context of each school, with the ultimate goal of improving student well-being and preparing them for life after school.

Keywords: Character, Education, School, Future.

Pengaruh Program Pendidikan Karakter Siswa SMA Terhadap Peningkatan Kesiapan Kompetensi Menghadapi Tantangan Masa Depan

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami berbagai metode yang diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan keterampilan karakter siswa. Dengan meningkatnya kesadaran akan nilai pendidikan karakter untuk membentuk individu yang komprehensif dan siap menghadapi masa depan. Artikel Literatur Review menggunakan terbitan tahun 2021-2025 yang dapat diakses lewat Google Scholar kemudian dilakukan tinjauan pustaka untuk menemukan studi yang relevan. Ciri utama yang selalu menjadi sasaran pengembangan meliputi ketahanan, keyakinan diri, dorongan, harga diri, serta nilai-nilai sosial seperti penghormatan, toleransi, dan kepedulian. Pelaksanaan strategi pengembangan karakter ini dilakukan melalui tiga jalur utama: kurikulum resmi, aktivitas ekstrakurikuler, serta melalui pembentukan lingkungan dan budaya sekolah yang mendukung. Faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai penentu keberhasilan meliputi kepemimpinan sekolah yang teguh dan berkomitmen, keterlibatan menyeluruh dari seluruh staf, partisipasi aktif siswa, serta kerjasama yang kuat dengan orang tua dan masyarakat. Sebagai kesimpulan, pengembangan karakter yang efektif membutuhkan strategi yang terencana, sengaja, dan disesuaikan dengan konteks khusus masing-masing sekolah, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan siswa dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan setelah sekolah.

Kata Kunci: Karakter, Pendidikan, Sekolah, Masa depan.

PENDAHULUAN

Karakteristik adalah kumpulan keterampilan non-kognitif "lunak" (soft skills), atribut, kualitas, nilai, serta perilaku pro-sosial yang dibangun oleh siswa untuk menjadikan mereka individu yang utuh (well-rounded individuals) dan siap menghadapi kehidupan dewasa. Pengembangan karakteristik ini dianggap oleh sekolah sebagai hal yang melekat secara intrinsik pada misi dan tujuan utama, bukan hanya sebagai program tambahan yang terpisah. Kualitas-kualitas utama yang dipromosikan dan mencerminkan karakteristik dalam studi kasus ini meliputi ketahanan, harga diri, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, pengaturan diri, kegigihan, serta nilai-nilai moral seperti penghormatan, toleransi, dan empati. Secara keseluruhan, karakteristik dianggap sebagai basis penting yang secara mendasar mendukung pencapaian akademis yang lebih tinggi dan mempersiapkan siswa untuk keberhasilan di pasar kerja.

Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), yang dalam konteks jurnal ini juga mencakup perguruan tinggi sebagai pendidikan lanjutan setelah usia 16 tahun, Karakteristik dimaknai sebagai sekumpulan keterampilan non-kognitif dan sifat pribadi yang sangat penting untuk peralihan siswa menuju kemandirian total dan keberhasilan di masa mendatang. Ciri-ciri pada level ini ditekankan sebagai dasar untuk kesiapan hidup dan kerja, mengutamakan sifat-sifat yang memungkinkan siswa untuk menjadi mandiri, bertanggung jawab, dan profesional. Ciri-ciri ini mencakup pengaturan diri (self-regulation) untuk menangani tekanan, daya juang (resilience) dan ketekunan (perseverance) untuk mengatasi kegagalan di bidang akademik dan profesional, serta keterampilan interpersonal seperti penghormatan dan empati yang penting untuk kerja sama dan interaksi etis dalam masyarakat dan lingkungan kerja (Foeh & Saefatu, 2024), (Wardhani & Mahendradhani, 2024). Oleh karena itu, karakteristik di tingkat SMA berperan sebagai alat etika dan keterampilan interpersonal yang mendukung prestasi akademik serta memastikan siswa bertransformasi menjadi individu yang utuh ketika memasuki kehidupan dewasa.

Karakteristik siswa berkembang karena penerapan pendekatan holistik oleh lembaga pendidikan, menjadikannya faktor internal dan eksternal sekolah yang saling berhubungan (Ngaba & Taunu, 2021), (Arthur, 2024). Elemen utama yang menjadi penentu

adalah visi serta budaya kepemimpinan sekolah, di mana nilai-nilai karakter harus dilihat sebagai bagian penting dari tujuan inti sekolah, bukan hanya program tambahan, dan sepenuhnya didukung oleh Kepala Sekolah. Di samping itu, karakteristik juga dipengaruhi oleh pengintegrasian kurikulum; pengajar di setiap pelajaran harus mencari kesempatan untuk menanamkan sifat seperti ketekunan dan dorongan. Aspek lainnya adalah etos positif dan konsisten dari lingkungan sekolah, terutama melalui perilaku yang dicontohkan oleh semua staf dan guru, karena ketekunan dalam menunjukkan rasa hormat dan etika akan membentuk perilaku siswa.

Pengembangan karakter dipengaruhi oleh kesempatan untuk bertindak dan merenung, yang diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler, layanan sosial, serta pemberian tanggung jawab yang nyata (seperti posisi kepemimpinan), yang memungkinkan siswa menerapkan keterampilan non-kognitif seperti rasa percaya diri dan tanggung jawab (Ngaba & Taunu, 2021) dalam situasi yang nyata. Perkembangan karakteristik atau keterampilan karakter pada siswa memiliki dampak multidimensional yang penting, tidak hanya dalam lingkungan akademis tetapi juga meliputi persiapan mereka untuk masa depan. Ciri-ciri seperti ketahanan, kepercayaan diri, dan keterampilan pengaturan diri dapat secara langsung meningkatkan kesejahteraan emosional serta kesehatan mental siswa, yang merupakan dasar untuk menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran.

Dampak berikutnya meluas ke bidang akademis, di mana pengembangan karakter yang baik terbukti dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan akhirnya prestasi belajar siswa. Di samping itu, pengembangan karakter sosial seperti empati, toleransi, dan kemampuan berkomunikasi akan meningkatkan hubungan antarpribadi siswa serta mendorong perilaku pro-sosial. Seluruh komponen ini berkolaborasi untuk menciptakan individu yang lengkap serta memberikan mereka keterampilan lunak penting seperti ketekunan dan tanggung jawab, yang sangat vital untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan berperan sebagai warga negara yang aktif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Tinjauan Pustaka Sistematis (Systematic Literature Review - SLR) dengan pendekatan analisis naratif - kualitatif. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti penelitian yang relevan secara sistematis dan transparan, tanpa melakukan pengumpulan data primer. Sumber data penelitian adalah data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah yang sudah dipublikasikan. Proses pencarian literatur dilakukan secara menyeluruh pada berbagai basis data dan perangkat lunak akademik, termasuk Google Scholar, SciSpace, dan Publish or Perish. Strategi pencarian mengaplikasikan sekumpulan kata kunci yang spesifik untuk menemukan artikel yang paling relevan, seperti kombinasi dari ("Karakter Pendidikan" AND "Siswa Sekolah Menengah"), ("Dampak Program Karakter" AND "Kompetensi Siswa"), serta ("Persiapan Masa Depan" OR "Kesiapan Masa Depan"). Kronologi jumlah data dicatat mengikuti prosedur yang ketat: dimulai dari tahap identifikasi yang awalnya menghasilkan 200 artikel. Jumlah ini kemudian melalui proses penyaringan, di mana pengulangan dihilangkan dan relevansi judul serta abstrak dievaluasi, sehingga tersisa 40 artikel yang berpotensi. Akhirnya, dalam tahap kelayakan (eligibility), ke-40 artikel tersebut dibaca sepenuhnya (full-text) untuk menilai kesesuaiannya dengan kriteria inklusi yang ketat, sehingga dihasilkan 20 artikel akhir yang menjadi dasar utama analisis dalam penelitian ini.

The Influence of High School Students' Character Education Program on Increasing Competency Readiness to Face Future Challenges

Salma Aulia Rahma, Imanuela Paskha Christianto, Suparmi

Usai proses seleksi, 20 artikel terpilih dianalisis secara mendalam dengan teknik sintesis tematik dan naratif yang dirancang untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian dengan spesifik. Dalam menjawab pertanyaan seputar pelaksanaan program, telah dilakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi model, strategi, dan tantangan pelaksanaan yang muncul secara konsisten di berbagai penelitian. Untuk mengevaluasi peningkatan kesiapan dan kompetensi, diterapkan sintesis naratif dengan merangkum penggambaran hasil dari setiap penelitian guna menciptakan sebuah gambaran menyeluruh. Untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh yang signifikan, penelitian ini menerapkan metode rekapitulasi bukti atau penghitungan suara, di mana frekuensi temuan (pengaruh positif, negatif, atau tidak signifikan) dari penelitian kuantitatif dihitung dan dijelaskan untuk memperlihatkan tren bukti ilmiah yang terdapat. Terakhir, untuk memberikan gambaran tentang seberapa signifikan sumbangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter adalah kebutuhan mendasar untuk menyiapkan SDM berdaya saing global, karena karakter yang kokoh berhubungan langsung dengan peningkatan kesiapan dan kemampuan siswa di masa depan. Keberhasilan implementasinya memerlukan pendekatan holistik (bukan terpisah) melalui tiga pilar: integrasi nilai (ketahanan, soft skills, etika) ke dalam pengajaran, pembentukan budaya sekolah (kebiasaan rutin), dan pemanfaatan ekstrakurikuler (mengasah kompetensi sosial dan kepemimpinan). Pendekatan komprehensif ini, didukung temuan bahwa karakter seperti *Conscientiousness* memperkuat orientasi karir, terbukti meningkatkan kemandirian, kemampuan memecahkan masalah, dan rasa percaya diri siswa.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Subjek	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Unang Sudarma, 2022	Artikel ini membahas tentang peran krusial pendidikan karakter dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif menuju Indonesia Emas 2045. Karakter yang menjadi sorotan mencakup sikap religius, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan kerjasama.	literature review	Hasil penelitian ini adalah karakter membentuk individu berdasarkan nilai-nilai etika (seperti religius, nasionalisme, integritas, mandiri, dan gotong royong). Langkah strategis ini bertujuan meningkatkan kualitas SDM Indonesia guna menyiapkan generasi emas 2045 agar kompetitif dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja global.
2.	Eka Mia Wulandari, Muhammad Turhan Yani, dan	Menganalisis profil karakter peduli (caring) dan tanggung jawab	Metode deskriptif	Hasil studi kasus di SMAN 1 Gedangan menunjukkan bahwa profil karakter peduli

The Influence of High School Students' Character Education Program on Increasing Competency Readiness to Face Future Challenges

Salma Aulia Rahma, Imanuela Paskha Christianto, Suparmi

	Oksiana Jatningsih, 2025	(responsibility) pada siswa inklusi di tingkat sekolah menengah atas (Senior High School). Fokus utama studi ini adalah untuk mendeskripsikan karakter peduli dan tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik inklusi serta faktor-faktor yang memengaruhi kedua karakter tersebut.		(caring) dan tanggung jawab (responsibility) pada siswa inklusi berada pada tingkat rendah. Profil yang rendah ini juga terlihat pada karakter sosial siswa tersebut. Selain itu, siswa inklusi dilaporkan memiliki kepercayaan diri yang rendah karena mereka merasa terisolasi atau sendirian di lingkungan sekolah. Guru menghadapi masalah dalam menerapkan nilai-nilai kepedulian dan tanggung jawab, terutama bagi siswa inklusi yang ditempatkan di kelas yang sama dengan siswa reguler.
3.	Astria, R., Haji, S., & Sumardi, H. 2023	Siswa SMA Negeri 6 Kepahiang (Kelas XI IPA). Fokus Bahasan: Menganalisis pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah (Problem Solving) siswa. PjBL adalah metodologi inti dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sehingga merepresentasikan program pendidikan karakter/kompetensi.	Metode Kuasi Eksperimen	Model PjBL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Ditemukan bahwa: 1. Pengaruh PjBL terhadap peningkatan Problem Solving adalah sebesar 76,2%. 2. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas PjBL jauh lebih tinggi dibandingkan kelas konvensional.
4.	Puspa Dwi Anqqa	Siswa di sekolah	Metode	Implementasi P5

	& Anna Jauhar Sari, 2023	yang menerapkan Kurikulum Merdeka (Relevan untuk jenjang SMA/SMK). Fokus Bahasan: Menganalisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan siswa. P5 di sini berperan sebagai program pendidikan karakter komprehensif.	Kualitatif	berhasil menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. P5 dianggap menciptakan lingkungan yang mendorong pengembangan kreativitas, kemandirian, dan kolaborasi, yang merupakan fondasi karakter wirausaha.
--	--------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter untuk siswa SMA di sekolah

Pelaksanaan program pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas telah mengalami perubahan mendasar, berpindah dari model pengajaran yang terpisah menjadi pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi dalam seluruh ekosistem sekolah. Bentuk utama dari metode ini diwujudkan melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka. Program ini tidak lagi memosisikan karakter sebagai subjek, tetapi sebagai hasil akhir dari keseluruhan proses pembelajaran, di mana nilai-nilai seperti kerjasama, kemandirian, dan berpikir kritis ditanamkan secara mendalam dalam setiap aktivitas siswa. Dalam praktiknya, pelaksanaan ini dilakukan dengan berbagai strategi yang saling melengkapi. Fokus utamanya adalah pembelajaran berbasis proyek (P5), di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan lingkungan mereka. Selain itu, nilai-nilai karakter juga dimasukkan ke dalam materi pengajaran di setiap mata pelajaran. Hal ini didukung oleh terbentuknya budaya sekolah yang konsisten, melalui contoh dari guru dan staf serta program kebiasaan positif harian. Akhirnya, kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS dan Pramuka digunakan sebagai alat praktis bagi siswa untuk mengasah kepemimpinan dan kolaborasi tim, untuk melengkapi pengembangan karakter yang diperoleh di dalam kelas.

Peningkatan Kesiapan dan Kompetensi Siswa SMA dalam Menghadapi Tantangan di Masa Depan

Berdasarkan data empiris dari berbagai studi, program pendidikan karakter kontemporer menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kompetensi siswa yang krusial untuk masa depan. Peningkatan ini tidak hanya bersifat etis, tetapi juga dapat diukur secara kognitif dan individu. Ditemukan bahwa siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, karena mereka terbiasa menganalisis masalah kompleks dan merencanakan solusi melalui pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, program ini juga secara efektif meningkatkan kesiapan sosial dan personal siswa. Ada penambahan yang nyata dalam kemandirian belajar dan keterampilan lunak seperti kemampuan untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan kepemimpinan yang dilatih secara mendalam selama kerja kelompok. Puncak dari pengembangan berbagai keterampilan ini adalah meningkatnya kesiapan berkarir siswa secara keseluruhan.

Pengaruh antara Program Pendidikan Karakter siswa SMA di sekolah terhadap Peningkatan Kesiapan dalam menghadapi tantangan masa depan

Program Pendidikan Karakter berperan penting dalam Meningkatkan Kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Secara konseptual, karakter merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas SDM dan daya saing internasional. Secara empiris, karakter yang kuat seperti *Conscientiousness* terbukti meningkatkan orientasi masa depan siswa dan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir. Di sisi lain, karakter yang kurang baik (seperti perhatian dan tanggung jawab) berkaitan dengan kepercayaan diri yang rendah, yang menghalangi kesiapan mereka. Dengan kata lain, pengembangan karakter secara langsung dan positif membangun kesiapan siswa untuk menghadapi karir serta tantangan di masa depan.

Pengaruh antara Program Pendidikan Karakter siswa SMA di sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi dalam menghadapi tantangan masa depan

Pendidikan Karakter di sekolah menengah berperan penting dalam Meningkatkan Kompetensi siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan karakter berperan sebagai usaha fundamental dalam meningkatkan kualitas SDM dengan secara langsung mengembangkan kompetensi non-teknis (*soft skills*) yang penting untuk daya saing di kancah global. Secara empiris, karakter yang kuat seperti *Conscientiousness* terbukti memiliki hubungan positif dengan peningkatan kemampuan dalam pengambilan keputusan karir. Selain itu, program karakter secara khusus memperbaiki kompetensi kerja seperti disiplin, komunikasi, dan kolaborasi tim, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

KESIMPULAN

Pendidikan Karakter diidentifikasi sebagai kebutuhan dasar yang bersifat strategis nasional dalam upaya serius mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, berintegritas, dan mampu bersaing di kancah global, khususnya untuk menyongsong visi Indonesia Emas 2045. Program ini berperan penting dan mendasar dalam Peningkatan Kesiapan serta Peningkatan Kompetensi siswa untuk menghadapi kerumitan tantangan di masa depan. Secara fungsional, pendidikan karakter memiliki peran utama dalam meningkatkan kualitas SDM dengan langsung mengembangkan kompetensi non-teknis (*soft skills*) yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, termasuk kedisiplinan, komunikasi, kerja sama, dan ketahanan diri. Secara empiris, karakteristik tertentu seperti *Conscientiousness* (ketekunan dan kehati-hatian) terbukti secara positif mendukung orientasi masa depan siswa dan kemampuan mereka dalam merencanakan keputusan karir. Program ini juga berhasil meningkatkan keterampilan hidup yang fundamental, seperti kemandirian, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, dan kepercayaan diri peserta didik. Keberhasilan pelaksanaan Pendidikan Karakter sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang menyeluruh dan terpadu di seluruh lingkungan sekolah, bukan hanya sebagai mata pelajaran yang terpisah. Strategi ini didasarkan pada tiga pilar utama: (1) Penyatuan nilai-nilai etika (seperti religius, nasionalisme, dan gotong royong) ke dalam semua materi pengajaran; (2) Penciptaan budaya sekolah yang mendukung melalui kebiasaan dan kegiatan rutin; dan (3) Penggunaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana praktis untuk mengembangkan kompetensi sosial dan kepemimpinan. Namun, analisis kasus menunjukkan adanya tantangan, di mana karakter yang lemah (seperti sifat peduli dan tanggung jawab) dapat memicu perasaan terasing dan rendahnya rasa percaya diri pada pelajar, terutama pada siswa inklusi, yang memerlukan intervensi lebih mendalam dari guru. Oleh karena itu, pengembangan karakter yang efektif harus direncanakan, disengaja, dan disesuaikan dengan konteks spesifik sekolah, memastikan

setiap lulusan memiliki pondasi moral dan etika yang kuat untuk menjadi tenaga kerja yang kompetitif dan tangguh di pasar kerja global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngaba, A. L., & Taunu, E. S. H. (2021). PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SMA NEGERI. *Widya Satya*, 36(2), 125-132 . <https://doi.org/10.24246/j.sw.2020.v36.i2.p125-132>.
- Kapoh, R. J., Pattiasina, P. J., Rutumalessy, M., & ... (2023). Analyzing the Teacher's Central Role in Effort to Realize Quality Character Education. *Journal of Education* 6(1), 452-459 . <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.176>.
- Arthur, J. (2024). Character Education in Universities. *Church, Communication and Culture*, 9(2), 329-344 . <https://doi.org/10.1080/23753234.2024.2390128>.
- Foeh, Y., & Saefatu, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1161-1174 . <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6416>.
- Karo Karo, D., & Karo, S. U. K. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Integritas Berbangsa Bagi Generasi Emas Pada Era Milenialisme. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 3(1), 56-73 . <https://doi.org/10.51730/jep.v3i1.29>.
- Tebi Hariyadi Purna, Candra Viamita Prakoso, & Ratna Sari Dewi. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192-202 . <https://doi.org/10.58192/populer.v2i1.614>.
- Said, M., Alaidrus, A. J., & Badrun, B. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Meningkatkan Soft Skill Siswa Untuk Kesiapan Dunia Kerja. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1923-1929. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2466>
- Mukti, F. S., Aqromi, N. L., Afiyah, S. N., Jatmika, S., & Aprilianto, T. (2022). Webinar Motivasi Memasuki Dunia Kerja bagi Siswa SMK Negeri 1 Purwosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.343>
- Wardhani, N. K. S. K., & Mahendradhani, G. A. A. R. (2024). The Contribution of Learning Culture and Soft Skills in Improving the Character of High School Students. *Mimbar Ilmu*, 29(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/mi.v29i2.75188>
- Iyer, P., Iyer, L., Carter, N., Iyer, R., Stirling, A., Priya, L., & Sriraman, U. (2024). Self-Care Program as a Tool for Alleviating Anxiety and Loneliness and Promoting Satisfaction With Life in High School Students and Staff: Randomized Survey Study. *JMIR formative research*, 8, e56355. <https://doi.org/10.2196/56355>
- Ayub, S. ., Rokhmat, J. ., Busyairi, A. ., & Tsuraya, D. . (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001-1006. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>
- Hidayati, R., & Wiyanto, D. (2022). Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan berbalik nilai. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (JPMI)*, 11(2), 129-137. <https://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v9i1.4546>
- Suardi, S. (2024). Inovasi Pembelajaran Kombinasi Model Project Based Learning Dan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Devotion Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi, Komunikasi, Kreativitas Dan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 12-27. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1106>
- Ari Prabowo, Jumeida Simatupang, Yahya Tanjung, Aisyah Azhar Adam, Shofyan Roni, & Adam Saman Prakoso. (2024). IMPELEMENTASI KEPEMIMPINAN BERKELANJUTAN:

The Influence of High School Students' Character Education Program on Increasing Competency Readiness to Face Future Challenges

Salma Aulia Rahma, Imanuela Paskha Christianto, Suparmi

- MERANCANG MASA DEPAN YANG BERDAYA SAING DAN BERINTEGRITAS. JURNAL PENGABDIAN MANDIRI, 3(12), 1183–1198. <https://doi.org/10.53625/jpm.v3i12.9292>
- Aryati, A. S. (2023). Peningkatan Jiwa Entrepreneur melalui Pelatihan wirausaha pada Pelajar SMK/ SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5), 328–336. Retrieved from <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2468>
- Yusgiantara, A., Gunarsih, A., Basiroh, S., & Khuriyah, K. (2024). Inovasi Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum: Pendekatan Holistik untuk SD, SMP, dan SMA di Era Digital. *Journal of Education Research*, 5(4), 6023–6030. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1901>
- Puspitoningrum, E., Waryanti, E., Muarifin, M., ., S., & Kurniawan, D. (2023). PENGEMBANGAN MODEL PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA KERARIFAN LOKAL BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 6(2), 54–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v6i2.2605>
- Mony, W., Wijaya, I. P., & Putri, A. F. E. (2025). Effectiveness of group counseling services using self-instruction techniques to reduce students academic procrastination in Grade XI at SMAN 7 Kediri. *International Journal Education and Computer Studies*, 5(2), 144–150. <https://doi.org/10.35870/ijecs.v5i2.4866>
- Umami, S. ., & Wahyudi, K. . (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3550–3559. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7542>
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>